

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. S., & Firjal, F. (2022). Strategi Partisipasi Masyarakat Desa dalam Peningkatan Kualitas Hidup Melalui Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni di Kabupaten Pulau Morotai. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 563-574.
- Alfian, L. M., & Mardiana. (2024). Mengurai Tantangan dalam Mewujudkan Masyarakat Pesisir yang Tangguh. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 6(1), 130–140.
- Alipour, H., Kilic, H., & Zamani, N. (2021). Reimagining Tourism Destination Competitiveness: The Role of Components Beyond Traditional 4A Models. *Journal of Destination Marketing & Management*, 20, 100628. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2021.100628>
- Ashley, C., Roe, D., & Goodwin, H. (2001). Pro-Poor Tourism Strategies: Making Tourism Work for the Poor. Overseas Development Institute.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2012). *Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana*. Jakarta: BNPB.
- Beatley, T., Brower, D. J., & Schwab, A. K. (2002). *An Introduction to Coastal Zone Management* (2nd ed.). Island Press.
- Bengen, D. G., Retraubun, A. S. W., & Saad, S. (2012). Menguak realitas dan urgensi pengelolaan berbasis eko-sosio sistem pulau-pulau kecil. *Pusat Pembelajaran dan Pengembangan Pesisir dan Laut (P4L)*.
- Blackstock, K. (2005). A Critical Look at Community-Based Tourism. *Community Development Journal*, 40, 39-49. <https://doi.org/10.1093/cdj/bsi005>
- Booth, N. K. (1983). *Basic Elements of Landscape Architectural Design*. New York: Elsevier.
- BPS Kabupaten Pulau Morotai. (2025). *Kabupaten Pulau Morotai dalam Angka 2025*. Morotai: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Morotai.
- Buhalis, D. (2000). Marketing the Competitive Destination of the Future. *Tourism Management*, 21(1), 97-116.
- Burkart, A. J. & Medlik, S. (1987). *Tourism: Past, Present and Future* (2nd ed.). London: Heinemann.
- Brown, T. (2008). Design Thinking. *Harvard Business Review*, 86(6), 84–92.
- Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management*, 9(4) 159–175.
- Chambers, R. (1994). The Origins and Practice of Participatory Rural Appraisal. *World Development*, 22(7), 953–969.

- Cooke, B., & Kothari, U. (2001). *Participation: The new Tyranny?* London: Zed Books.
- Cornwall, A. (2008). Unpacking 'Participation': Models, Meanings and Practices. *Community Development Journal*, 43(3), 269–283.
- Dahuri, R. (1998). Coastal Zone Management in Indonesia: Issues and Approaches. *Journal of Coastal Development*, 1(2), 97–112.
- Darmaningrum, K. T. (2021). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir dengan Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pantai (P2MPP). *IMEJ: Islamic Management and Empowerment Journal*, 3(2), 133–150.
- Douve, F. (2008). The Importance of Marine Spatial Planning in Advancing Ecosystem-based Sea Use Management. *Marine Policy*, 32(5), 762–771.
- Farina, A. (1998). *Principles and Methods in Landscape Ecology*. Dordrecht: Chapman & Hall.
- Fitriansah. (2013). Keberlanjutan Pengelolaan Lingkungan Pesisir Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 8(4), 361–372.
- Goodwin, H. and Santilli, R. (2009) Community-Based Tourism: A Success?. *ICRT Occasional Paper*, 11, 1-37.
- Gunn, C. A. (1972). *Vacationscape: Designing Tourist Regions*. University of Texas Press.
- Hakim, R. (2003). *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap: Prinsip-prinsip dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, N., Setyowati, D. L., Juhadi, A., Priyanto, A. S., Suswanti, S., Royyani, M. A., & Aroyandini, E. N. (2021). Sustainable Development of The Coastal Environment through Participatory Mapping of Abrasion-prone Areas. *Journal of Environmental Management and Tourism*, 12(7), 1825–1835.
- Idris, S. D., Mawara, J. E. T., Mulianti, T. (2021). Partisipasi dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Gotowasi Kecamatan Maba Selatan. *Holistik: Journal of Social and Culture*, 14(1), 1-15.
- Kay, R., & Alder, J. (2005). *Coastal planning and management* (2nd ed.). Taylor & Francis.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020). *Peraturan Menteri Desa, PDTT Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jakarta: Kementerian Desa PDTT.
- Khadry, M., Emrizal, & Syahputra, M. H. I. (2023). Implementasi Prinsip *community based tourism* (CBT) dalam Pengelolaan Desa Wisata di Desa Tipang, Kecamatan Bakti Raja, Kabupaten Humbang Hasundutan,

- Sumatera Utara. *Manajemen dan Pariwisata*, 2(2), 248–262.
<https://doi.org/10.32659/jmp.v2i2.300>
- Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koroy, K., Nurafni, N., Naim, A. L., Mahasari, F., & Umefagur, F. (2025). Pemetaan Pemukiman Pesisir Berbasis Partisipatif Masyarakat di Desa Tiley Kecamatan Morotai Selatan Barat Kabupaten Pulau Morotai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(4), 93-99.
- Lolowang, J., Lyndon, R. J., Pangemanan., Memah, Y. M. (2022). Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan di Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 14(3), 210-220.
- Mathieson, A., & Wall, G. (1982). *Tourism: Economic, Physical and Social Impacts*. London: Longman.
- Maudi, N., Kaharu, A., & Elawati. (2022). Perancangan Kawasan Wisata Pesisir Pantai di Desa Dulupi dengan Konsep Pendekatan Sustainable Architecture. *JAMBURA Journal of Architecture*, 4(2), 104-110.
- Mouw, E., Karlina, N., Widianingsih, I., & Nurasa, H. (2022). Mapping Potential and Development Strategies of Marine Tourism in the Morotai National Tourism Strategic Area. *Aliansi: Jurnal Politik, Keamanan Dan Hubungan Internasional, Special Edition*, 354-365.
- Nengsih, N. S. (2020). Penerapan Indikator Pembangunan Berkelanjutan di Daerah Pesisir dalam Keanekaragaman Hayati Laut untuk Mensejahterakan Masyarakat. *JISIPOL: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1(2), 151-162.
- Nurwahyuliningsih, E., Prihatini, L., Pusnita, I., Itisham, M. H., & Fanagung, A. (2024). Pendekatan Community Based Tourism (CBT) dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 463-474.
<https://doi.org/10.37478/abdika.v4i3.4596>
- Pauli, G. (2010). *The Blue economy: 10 Years, 100 Innovations, 100 Million Jobs*. Taos: Paradigm Publications.
- Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai. (2012). *Peraturan Daerah Kabupaten Pulau Morotai Nomor 7 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2012-2032*. Morotai: Sekretariat Daerah.
- Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai. (2025). *Rancangan Akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2025-2029*. Morotai: Bappelitbangda.
- Pemerintah Provinsi Maluku Utara. (2018). *Peraturan Daerah Provinsi Maluku Utara Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K) Provinsi Maluku Utara Tahun 2018-2038*.

Sofifi: Sekretariat Daerah.

- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2020). *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pransisto, J., Suryani, L., Heridah, A., Saharuddin, S., Rasda, D., & Wahyuni, E. N. (2025). Konflik dan Harmonisasi Regulasi Hak Atas Tanah Laut: Studi Kasus Penataan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. *JULIA Jurnal Litigasi Amsir*, 12(3), 247-254.
- Putnam, R. D., Leonardi, R., & Nonetti, R. Y. (1993). *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. Princeton University Press. <https://doi.org/10.2307/j.ctt7s8r7>
- Putri. (2019). Seven Basic Principles of Community Empowerment. *Journal of Community Development*, 4(2), 89-102.
- Relph, E. (1976). *Place and placelessness*. Pion.
- Rozikin, M., Riyadi, B. S., & Achmadi, E. Y. (2024). The Coastal Community Empowerment in Indonesia as Sustainable Development. *International Journal of Religion*, 5(11), 3897–3911.
- Saaty, T. L. (2008). Decision making with the analytic hierarchy process. *International Journal of Services Sciences*, 1(1), 83–98. <https://doi.org/10.1504/IJSSCI.2008.017590>
- Satria, A. (2015). *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Serrat, O. (2017). The SCAMPER Technique. *Knowledge Solutions: Tools, Methods, and Approaches to Drive Organizational Performance*, 311-314.
- Setiyono, E. (2016). Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Berbasis Masyarakat (PBM) Melalui Awig-Awig di Lombok Timur dan Sasi di Maluku Tengah. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 11(1), 46-58.
- Simonds, J. O. (1983). *Landscape Architecture: A manual of Site Planning and Design*. New York: McGraw-Hill.
- Spillane, J. J. (1987). *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta:

Kanisius.

- Suansri, P. (2003). *Community based tourism handbook*. Responsible Ecological Social Tour.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukuryadi, Johari, H. I., Ibrahim, I., Adiansyah, J. S., Nurhayati, Rochayati, N., Mas'ad, Herianto, A., Khosiah, Mayasari, D., Rais, A. K., & Rakhman, F. (2022). Penyusunan Perencanaan Pesisir Berbasis Isu Wilayah di Desa Lembar Lombok Barat. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1154-1163.
- Sutama, I, K, G., Dewi, N, D, U., Rahayu, L, R. (2023). Community Based Tourism sebagai Salah Satu Konsep Pengembangan Pariwisata. *Jurnal Studi Perhotelan dan Pariwisata*, 2(1), 47-55.
- Tuan, Y.-F. (1977). *Space and place: The perspective of experience*. University of Minnesota Press.
- Ulva Kumala Devi, N., Sri Astuti, V., Farada Yudha, Y., & Fitri Megayana, D. (2025). Pengembangan Destinasi Wisata Desa Bermi Eco Park Berbasis Community Based Tourism (CBT). *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(3), 5722–5730. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v5i3.2234>
- United Nations Environment Programme (UNEP). (2009). *Marine and coastal ecosystems and human wellbeing*. UNEP.
- Vyas, B., & Vyas, V. H. (2024). Analyzing Tourist Satisfaction and Revisit Intention Using the 7 As of Tourism: A Case Study of Kachchh Rann Utsav. In *Corporate Social Responsibility, Corporate Governance and Business Ethics in Tourism Management: A Business Strategy for Sustainable Organizational Performance* (pp. 147-157). Emerald Publishing Limited.
- Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI). (2020). *Kritik Masyarakat Sipil terhadap Kebijakan Ruang Pesisir dan Proyek Strategis Nasional*. Jakarta: WALHI.
- Wibawa, K. A. A., Yusiana, L. S., & Sudana, I. P. (2020). Perencanaan Lanskap Daya Tarik Wisata Sejarah eks Pelabuhan Buleleng. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 6(1), 22.
- Wisnu Ariyati, R., Sya'rani, L., & Arini, E. (2007). Analisis Kesesuaian Perairan Pulau Karimunjawa Dan Pulau Kemujan Sebagai Lahan Budidaya Rumput Laut Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Pasir Laut*, 3(1), 27-45.
- World Tourism Organization. (1980). *Manila Declaration on World Tourism*. Madrid: World Tourism Organization.
- World Tourism Organization & United Nations Environment Programme. (2005).

- Making Tourism More Sustainable: A Guide for Policy Makers*. Madrid & Paris: WTO/UNEP.
- WWF Indonesia. (2024). *Laporan Pemantauan Sampah Laut di Kepulauan Derawan*. Jakarta: WWF Indonesia.
- WWF Indonesia. (2025). *Program TPS3R RUPIAH di Pulau Derawan*. Jakarta: WWF Indonesia.
- Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Zamani, N. P. & Darmawan. (2000). *Pengelolaan Sumber Daya Pesisir Terpadu Berbasis Masyarakat*. Bogor: IPB Press.
- Zamroni, M. & Kafrawi, R. M. (2021). Perlindungan Masyarakat Hukum Adat di Wilayah Pesisir Pasca Berlakunya UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. *Perspektif Hukum*, 21(2), 237-256.